V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Isolat *Bacillus* spp. dan *Trichoderma* sp. mampu menghambat pertumbuhan *Colletotrichum* sp. secara *in vitro* sebesar 54,87%-100% dengan daya hambat tertinggi ditunjukkan oleh *Trichoderma* sp. sebesar 100%.
2. Pemberian suspensi biakan serta metabolit sekunder *Bacillus* spp. dan *Trichoderma* sp. dapat menekan insidensi penyakit antraknosa sebesar 33,34%-86,67%, dengan penekanan tertinggi pada perlakuan suspensi biakan *Trichoderma* sp. (P5) sebesar 86,67%.
3. Pemberian suspensi biakan serta metabolit sekunder *Bacillus* spp. dan *Trichoderma* sp. dapat menekan intensitas penyakit antraknosa sebesar 30,77%-84,62%, dengan penekanan tertinggi pada perlakuan suspensi biakan *Trichoderma* sp. (P5) sebesar 84,62%.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh suspensi biakan serta metabolit sekunder *Bacillus* spp. dan *Trichoderma* sp. terhadap *Colletotrichum* sp. di lapangan dengan berbagai dosis untuk mengetahui pengaruhnya terhadap penyakit antraknosa buah cabai.